



## PERANCANGAN SYSTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS VISUAL BASIC NET PADA PT. KEDAI KELONTONG MANDIRI KARAWANG

Delvia Ester Lesse<sup>1</sup>, Haris Abu Bakar Sidik<sup>2</sup>, Ahmad Anas<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STMIK Pamitran , Karawang 41311  
delviaester08@gmail.com  
harisabubakarsidik02@gmail.com  
ahmadan78@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Sejarah Artikel:</b> Diterima Tgl 03/12/2022 Diperbaiki Tgl 16/01/2023 Disetujui Tgl 24/01/2023 Tersedia daring Tgl 26/01/2023</p>	<p>PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang dalam pencatatan persediaan barang masih menggunakan sistem manual dan didukung oleh software Microsoft Excel. Sistem manual tersebut mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dan membutuhkan ketelitian serta proses pencatatan keluar masuknya barang yang sangat lama. Selain itu, software Microsoft Excel tidak bisa menyimpan data dan informasi secara terpusat pada suatu basis data, sehingga sering terjadinya ketidaksesuaian informasi dan kehilangan data yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Tujuan penelitian ini yaitu merancang sistem persediaan berbasis Visula Basic yang dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Hasil penelitian ini berupasebuah aplikasi sistem persediaan berbasis Visual Basic yang akan membantu perusahaan dalam menyimpan dan mengolah data pada dan menyajikan laporan sesuai periode.</p>
<p><b>e-ISSN 2961-9009</b> <b>p-ISSN 2963-1289</b></p>	
<p><b>DOI : 10.58290/jukomtek.v1i2.29</b></p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> Sistem Informasi, Sistem Persediaan, Visual Basic.</p>	
<p>©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang merupakan mitra dari Koperasi Karyawan KIIC ( KOPKAR KIIC ) yang bergerak dibidang Jasa dan Retail. Yang mengirim kebutuhan barang yaitu “Obat-obatan, Kebutuhan Pantry, Kebutuhan Safety, Kebutuhan Sembako” untuk kemudian dikirim ke berbagai perusahaan yang ada disekitar wilayah KIIC.

PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang berdiri sejak 2014 dan telah membantu melayani kebutuhan beberapa perusahaan yang

ada di KIIC, dengan mengedepankan kualitas serta pelayanan maksimal dalam setiap produk dan pengiriman. Bagi perusahaan ini, segala kegiatan yang dilakukan tentunya sudah memiliki sistem yang baik, namun hal tersebut bukan berarti bahwa perusahaan dapat merasa puas dengan sistem yang sudah ada. Perusahaan harus selalu melakukan peningkatan serta perbaikan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang juga harus memperhatikan dari subsistem yang ada didalamnya, karena

subsistem-subsistem tersebut saling berkaitan.

Salah satunya ialah PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang selalu melakukan kontrol terhadap kegiatan yang berada di warehouse. Warehouse adalah salah satu bagian yang terpenting dari PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang yang memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan, baik barang yang sudah dikirim oleh supplier untuk dijadikan stock. Bagian warehouse berfungsi sebagai pegadaian serta pengolahan persediaan barang, diantaranya mencatat setiap barang masuk dan keluar sesuai permintaan dari perusahaan.

PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang dalam pencatatan kegiatan bisnisnya masih menggunakan software Microsoft Excel, dimana seorang pegawai bertugas mencatat data ketika barang masuk maupun keluar warehouse pada selembar kertas, kemudian harus memberikan hasil catatannya pada bagian administrasi warehouse untuk disalin dan diperbaharui ke dalam software tersebut. Akan tetapi, software tersebut tidak bisa menyimpan data dan informasi secara terpusat pada suatu basis data, sehingga dapat mengakibatkan ketidaksesuaian informasi dan kehilangan data yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

Kehilangan dokumen terjadi ketika pengguna tidak sengaja melakukan penghapusan atau penimpaan dokumen, sehingga informasi akhir persediaan barang yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan stock fisik yang ada di warehouse.

Dari latar belakang tersebut, suatu alat bantu yang diperlukan untuk menunjang kegiatan bisnis perusahaan, sehingga semua masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, penelitian mengusulkan untuk merancang Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Visual Basic Pada PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang dengan menggunakan database Microsoft Access. Pada sistem informasi persediaan tersebut. Maka dilakukan perancangan sebuah sistem persediaan yang dapat secara otomatis menambah data, seperti data barang masuk, data barang keluar serta menampilkan laporan data perusahaan yang dapat diekspor dalam bentuk excel ataupun cetak langsung dalam sistem tersebut apabila diperlukan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memutuskan untuk merancang sebuah sistem aplikasi persediaan barang yang bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi persediaan barang yang digunakan di PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang ?
2. Untuk mempermudah Staf purchasing, Staf Gudang dan Staff Keuangan dalam membuat sebuah laporan persediaan barang.
3. Untuk mengelolah sistem persediaan barang di PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang agar lebih dapat mempersingkat waktu dalam mencatat laporan keluar masuknya barang.

## LANDASAN TEORI

### A. Konsep Teori

Konsep teori adalah identifikasi yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji masalah.

### B. Teori Analisis

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data (Sugiono, 2016)

### C. Teori Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Syifaun Nafisah, 2003 : 2).

Pengertian perancangan menurut para ahli diantaranya adalah :

a) Menurut Varzello / John Reuter III perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembang sistem : Pendefinisian dari kebutuhankebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi : “ Mengembangkan bagaimana suatu sistem dibentuk”

b) Menurut John Buch & Gary Grudnitski perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh

dan berfungsi.

#### D. Teori Sistem

“Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk suatu kesatuan (Tyoso,2016)

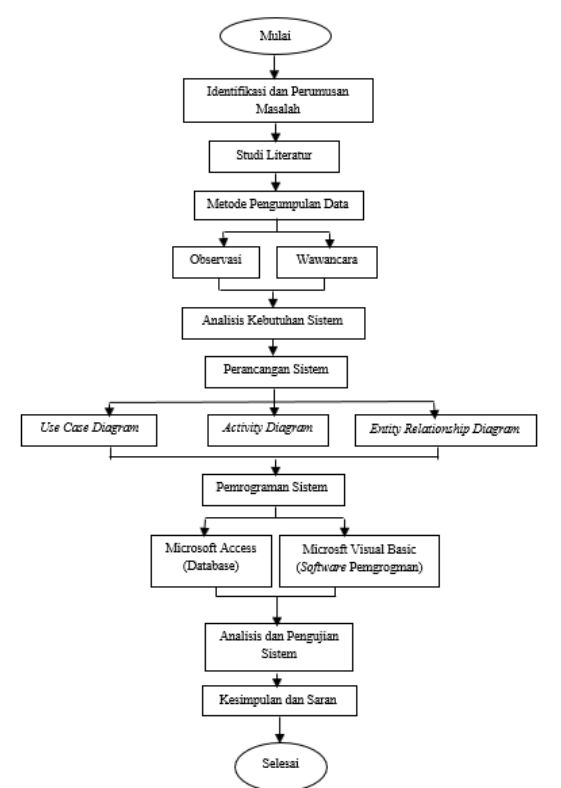
#### E. Teori Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan baik saat ini maupun saat yang akan datang.

#### F. Teori Persediaan

Persediaan atau Inventory adalah stock bahan yang akan digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan (Schroeder,2000:4)

## METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara peneliti untuk mencapai tujuan serta

menetapkan jawaban atas permasalahan (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengerjakan penelitian dikarenakan penelitian ini menggunakan satu objek penelitian yaitu perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis Visual Basic pada PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang dan hasilnya berupa suatu pemecahan masalah dari objek penelitian tersebut yang tidak berbentuk perhitungan atau statistik.

Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas kerja PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang khususnya bagian gudang. Peneliti melakukan kegiatan observasi secara langsung ke gudang milik PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang yang beralamat di Balai KIIC, Jl. Permata Raya, Kel. Sukaluyu, Kec. Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat pada tanggal 24 Agustus 2021 hingga 24 September 2021. Hasil yang didapat dari kegiatan observasi adalah data bon permintaan dan pengiriman material periode Agustus 2021 dalam bentuk catatan kertas serta data laporan persediaan barang PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang periode Agustus 2021 dalam bentuk Microsoft Excel.

Pada metode wawancara, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada staf purchasing dan staf gudang yang terkait untuk memperoleh penjelasan sistem yang sedang berjalan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh profile perusahaan PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang beserta informasi yang bermanfaat dalam perancangan sistem informasi persediaan barang seperti alur proses kegiatan bisnis pada perusahaan tersebut. Sedangkan untuk pengembangan dan analisis kebutuhan sistem, peneliti menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle). SDLC merupakan suatu pola yang untuk mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri dari tahapan rencana, analisis, desain, implementasi, uji coba, dan pengelolaan (Blanchard & Fabrycky, 2006). Siklus hidup pengembangan sistem informasi terdiri dari enam tahap yaitu:

#### 1. Perencanaan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pemakai informasi. Pada tahap ini dibentuk struktur kerja strategis, evaluasi proyek sistem, dan penentuan prioritas dari sistem.

#### 2. Analisis Sistem

Analisa sistem digunakan melalui proses penilaian, identifikasi dan evaluasi komponen serta hubungan komponen yang terkait dalam pengembangan sistem.

#### 3. Perencanaan Sistem Secara Umum atau Konseptual

Pada tahapan ini dibentuk rancangan konseptual sebagai gambar kebutuhan user. User dapat memilih rancangan terbaik sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian, pada bagian perencanaan sistem dikerjakan untuk merancang proses serta output yang dihasilkan oleh pengembangan sistem.

#### 4. Implementasi

Perancangan pada tahap implementasi yang telah dibuat sebelumnya kemudian dikembangkan dengan menulis program sesuai dengan perencanaan sistem yang dibutuhkan.

#### 5. Pengujian sistem

Pada tahap pengujian sistem, seluruh komponen pada sistem yang telah dibuat akan diuji serta dijelaskan secara detail sesuai dengan perancangan yang telah terkonsep sebelumnya.

#### 6. Pengelolaan sistem

Tahap pengelolaan dilakukan setelah sistem telah berjalan. Didalam pengelolaan sistem, diperlukan maintenance supaya sistem dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan atau perkembangan lingkungan secara signifikan.

Perancangan sistem digunakan untuk menghasilkan sistem yang baru dengan teknologi terbaru untuk mengurangi serta mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada sistem yang lama sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi (Sriwana, et al., 2018). Dalam perancangan

sistem, digunakan UML (Unified Modelling Language) sebagai alat untuk perancangan dan pengembangan aplikasi sistem informasi inventory, yang meliputi Use Case.

Diagram, Activity Diagram, dan Entity Relationship Diagram. Kemudian pada pemrograman sistem, peneliti menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dengan database Microsoft Access. Setelah itu, peneliti melakukan analisis dan pengujian sistem untuk mengetahui perbandingan antara sistem lama dengan sistem yang baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Perusahaan ( Berdirinya )

PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang berdiri sejak 14 Oktober 2014 yang berawal hanya menjual berbagai jenis sembako seperti beras, minyak, gula dan kebutuhan pantry lainnya kini berkembang dan telah membantu melayani kebutuhan beberapa perusahaan yang ada di KIIC, dengan mengedepankan kualitas serta pelayanan maksimal dalam setiap produk dan pengiriman.

Yang dari awalnya hanya beberapa pedagang saja yang membeli produk PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang kini ada beberapa perusahaan yang telah berkerja sama dengan dengannya diantara lain PT. Sugindo, PT. Inkali, PT. Taiho, PT. Maligi dan masih banyak lagi. Dengan berbagai produk yang telah ada dari sembako, alat safety hingga obat-obatan, PT, Kedai Kelontong Mandiri Karawang terus mengembangkan usahanya disekeliling Kawasan KIIC.

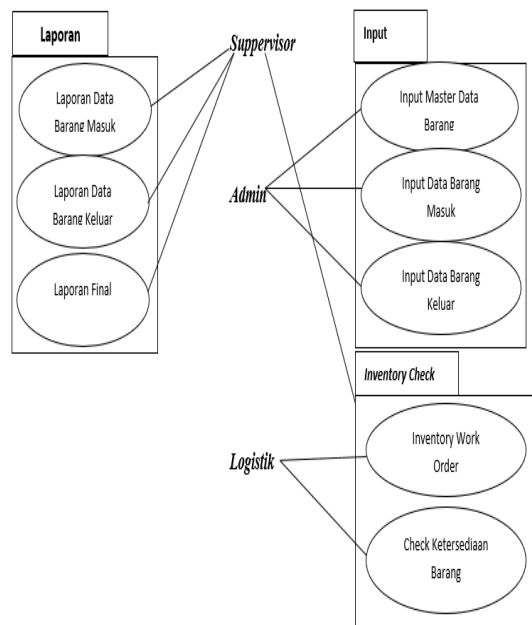
### Perancangan Sistem

Dalam perancangan aplikasi Sistem Informasi *Persediaan Barang* PT Kedai Kelontong Mandiri Karawang ini terdiri dari perancangan proses *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*, serta perancangan *database*.

### Use Case Diagram

*Use case Diagram* adalah sebuah alat bantu guna menstimulasi pengguna untuk mengatakan tentang suatu sistem dari sudut pandangnya ( Sriwana, et al., 2018). *Use case Diagram* menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh sistem yang akan dibangun serta siapa yang akan berinteraksi dengan sistem.

Berikut merupakan *use case diagram* pada penelitian yang dilakukan.



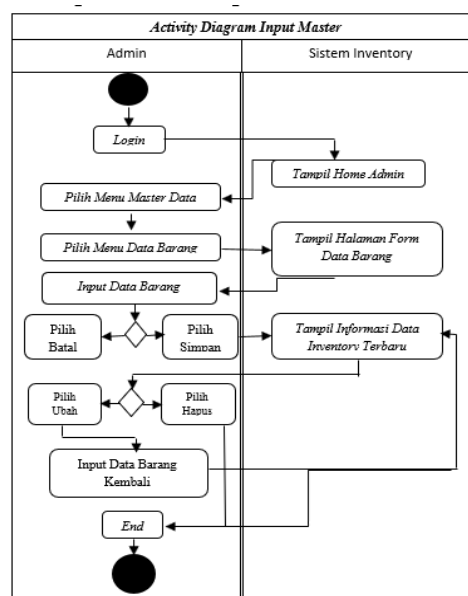
**Gambar 2.** Use Case Diagram Sistem Informasi *Persediaan Barang*

Pada *Use Case Diagram* tersebut terdapat 3 aktor, yaitu *Supervisor*, *Admin*, dan *Logistik*. Pada rancangan *Use Case Diagram* menggambarkan bahwa dari hasil *inventory work order*, baik *supervisor*, *admin*, maupun *Logistik* dapat menginputkan data barang sesuai. Kemudian aktor *admin* dapat mengakses beberapa menu yang terdapat pada menu halaman utama seperti *menu master data* didalamnya serta melakukan input transaksi barang masuk dan barang keluar. Lalu, aktor *supervisor* dapat mengakses laporan pada grid yang berisikan laporan barang masuk, laporan barang keluar, serta laporan final *inventory*.

### Activity Diagram

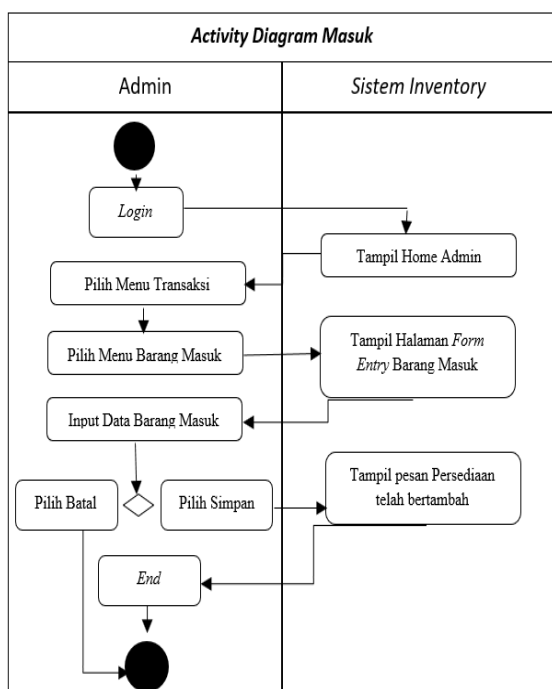
*Activity Diagram* menjelaskan model *workflow* proses bisnis serta urutan aktivitas didalam sebuah proses. *Activity Diagram* mirip dengan *flowchart* karena menggambarkan permodelan *workflow* dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya, yang mana sangat menguntungkan untuk membuat *Activity Diagram* pada awal pemodelan proses untuk membantu mengartikan keseluruhan proses (Firman, et al., 2016). Berikut merupakan *Activity Diagram* pada Sistem Informasi

*Inventory* PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang.



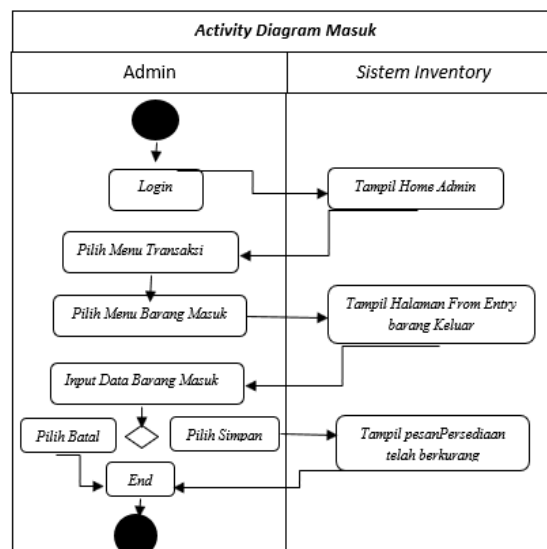
**Gambar 3.** Activity Diagram untuk *Input Master Data Barang*

**Penjelasan:** Gambar 3 merupakan *Activity Diagram* yang menggambarkan proses *admin warehouse* memasukkan master data barang ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan *username* dan *password*, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan *error* “kombinasi *username* dan *password* salah” dari sistem, tetapi jika benar maka user dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu master data dan memilih submenu data barang, lalu admin memasukkan data barang pada form data barang lalu klik tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol batal. Saat admin memilih tombol simpan, maka data barang secara otomatis tersimpan kedalam *database* dan user dapat melihat langsung tampilannya pada halaman menu barang/*table grid view* tersebut. Bila ada proses input data barang salah maka admin bisa memilih tombol ubah atau hapus, dan proses input data barang selesai.



**Gambar 4.** Activity Diagram untuk Input Data Barang Masuk

**Penjelasan:** Gambar 4 merupakan *activity diagram* yang menggambarkan proses *admin warehouse* memasukkan data barang masuk ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan *username* dan *password*, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan *error* dari sistem, tetapi jika benar maka admin dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu transaksi dan memilih submenu barang masuk, lalu admin memasukkan data barang masuk pada form entry data barang masuk lalu memilih tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol hapus. Ketika admin memilih tombol simpan, akan muncul suatu pesan bahwa data barang telah tersimpan kedalam *database*, kemudian jika tidak ada proses input data lagi maka proses input data barang masuk selesai.

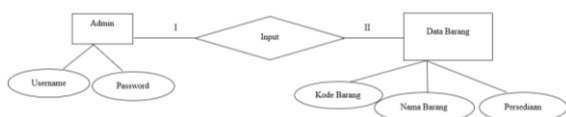


**Gambar 5.** Activity Diagram untuk Input Data Barang Keluar

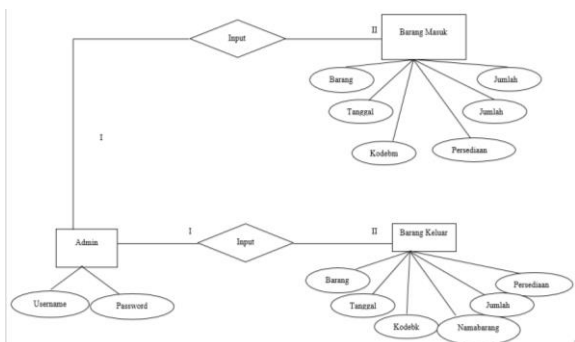
**Penjelasan:** Gambar 5 merupakan *activity diagram* yang menggambarkan proses *admin warehouse* memasukkan data barang keluar ke dalam sistem. Dimulai dari proses login dengan memasukkan *username* dan *password*, jika salah maka admin akan mendapatkan pesan *error* dari sistem, tetapi jika benar maka admin dapat masuk ke halaman utama administrasi, kemudian admin memilih menu transaksi dan memilih submenu barang keluar, lalu admin memasukkan data barang keluar pada form entry data barang keluar lalu memilih tombol simpan jika benar, tetapi jika salah admin akan memilih tombol hapus. Ketika admin memilih tombol “simpan”, maka akan muncul *message-box* bahwa data barang telah tersimpan kedalam *database*, lalu apabila tidak terdapat proses input data lagi maka proses input data barang keluar telah selesai.

### Entity Relationship Diagram

Perancangan *database* ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang menggambarkan interaksi dan relasi antar entitas dalam sistem. Aplikasi Sistem Informasi *Inventory* pada PT Urip Sugiharto yang dirancang oleh peneliti ini dapat dilihat pada gambar 6 untuk ERD sistem *inventory* data barang dan gambar 7 untuk ERD sistem *inventory* barang masuk



**Gambar 6.** ERD Sistem *Inventory Data* Barang



## Pemrograman Sistem

### Pembahasan Database dengan Microsoft Access

*Database* atau basis data merupakan kumpulan data dimana berkaitan satu sama lain secara logikal beserta deskripsi dari data tersebut, dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi (Connolly & Begg, 2010). Membangun *database* merupakan langkah awal dalam pembuatan sebuah aplikasi. Keberhasilan dalam membangun *database* akan menyebabkan program lebih mudah dipahami /dibaca, dimana dalam pengelolannya dilengkapi dengan komponen-komponen didalamnya yang meliputi tabel, *field key*, dan lain sebagainya. Kemudian dari pengelolaan tersebut, *user* akan memperoleh kemudahan dalam melakukan pencarian informasi, menyimpan serta membuang informasi. Berikut merupakan contoh rancangan *database* pada Sistem Informasi *Inventory* dengan menggunakan

Microsoft Access pada PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang :

**Tabel : 1.** Design View Database Data Barang

NO	FIELD NAME	DATA TYPE	FIELD SIZE	DESCRIPTION (OPTIONAL)
1	KODEBARANG	Short Text	15	Kode Barang
2	NAMA BARANG	Short Text	15	Nama Barang
3	PERSEDIaan	Number	Long Integer	Persediaan

**Penjelasan:** Tabel 1 *Design view Database* Data Barang diatas merupakan rancangan

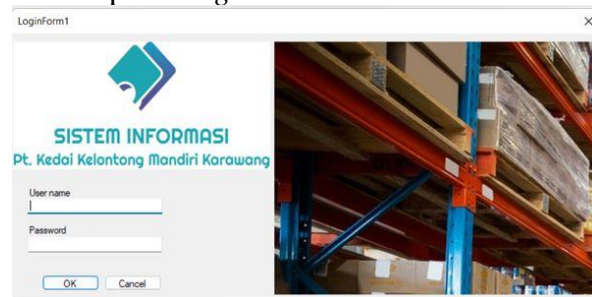
database pada Microsoft Access, dimana diinputkan *field name*, *data type*, *field size*, serta keterangan yang berfungsi sebagai sumber dan pengolahan data pada bahasa pemrograman Visual Basic. Setiap perubahan pada input data material, input data barang masuk maupun barang keluar, serta pembuatan laporan persediaan *warehouse* pada Visual Basic akan langsung terintegrasi dan terekam dalam *database* Microsoft Access.

### Pembahasan Sistem dengan Microsoft Visual Basic

Microsoft Visual Basic adalah suatu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman merupakan instruksi atau perintah yang dapat dimengerti komputer untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu (Munawaroh, 2006). Jika dibandingkan dengan bahasa pemrograman yang lain, contohnya pascal yang mengharuskan penulisan kode program pada segala sesuatu yang diinginkan dalam kejadian, Visual Basic memberikan berbagai kemudahan juga fasilitas yang diberikan sehingga menjadi sangat praktis meskipun bagi pemula. Selain itu, program ini mudah untuk dipelajari ditambah dengan berbagai macam jenis buku yang telah diterbitkan mengenai bahasa pemrograman Visual Basic.

Pada tahapan implementasi program yang telah selesai dilakukan oleh peneliti, dihasilkan *output* aplikasi Sistem Informasi *Inventory* pada PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang. Berikut merupakan desain final hasil pengujian sistem yang telah dilakukan peneliti:

#### 1. Tampilan Login



**Gambar 9.** Tampilan Login  
**Penjelasan:** Pada halaman login berfungsi

untuk *admin* yang akan memasukan *username* dan *password* yang telah tersimpan dalam *database*, sehingga *admin* dapat diarahkan langsung ke tampilan halaman utama,

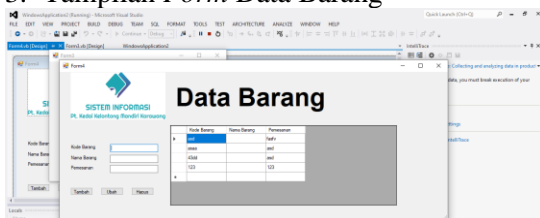
## 2. Tampilan *Home*



Gambar 10. Tampilan *Home*

**Penjelasan:** Pada tampilan *home* berfungsi untuk menampilkan form mana yang ingin dibuka, meliputi master data yang berisi data *inventory*, kemudian transaksi yang terdiri atas barang masuk serta barang keluar, dan tombol menu keluar apabila tidak ingin membuka atau melakukan perubahan apapun.

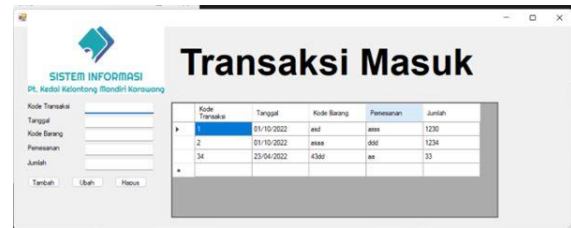
## 3. Tampilan *Form Data Barang*



Gambar 11. *Form Data Barang*

**Penjelasan:** Pada tampilan *form data* berfungsi untuk *admin* melakukan input barang-barang apa saja pada *inventory*, meliputi kode barang, nama barang, serta persediaan barang.

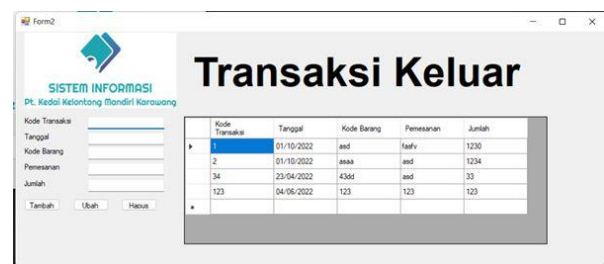
## 4. Tampilan Transaksi Barang Harian Masuk



Gambar 12. *Form Transaksi Barang Harian Masuk*

**Penjelasan:** Pada halaman *form* barang masuk berfungsi untuk *admin* dalam input data - data barang masuk yang berada di *warehouse*. *Form* tersebut berisikan kode transaksi, tanggal, kode barang, nama barang, persediaan, dan jumlah barang yang masuk. Setelah selesai memasukkan data barang masuk, maka data barang masuk tersebut akan langsung tersimpan dalam *database*.

## 5. Tampilan Transaksi Barang Harian Keluar



Gambar 12. *Form Transaksi Barang Harian Keluar*

**Penjelasan:** Pada halaman *form* barang keluar berfungsi untuk *admin* dalam input data - data barang masuk yang berada di *warehouse*. *Form* tersebut berisikan kode transaksi, tanggal, kode barang, nama barang, persediaan, dan jumlah barang yang masuk. Setelah selesai memasukkan data barang keluar, maka data barang keluar tersebut akan langsung tersimpan dalam *database*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan sistem informasi *inventory* berbasis Visual Basic pada PT. Kedai Kelontong Mandiri Karawang yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi *inventory* ini sudah memiliki sistem yang lebih baik dari proses manual sebelumnya karena segala proses

pengolahan data sudah terkomputerisasi. Sistem informasi inventory berbasis Visual Basic ini dapat digunakan untuk melakukan penyimpanan dan pengolahan data - data pada warehouse yaitu data barang masuk, data barang keluar, serta laporan persediaan. Aplikasi sistem inventory ini dapat menampilkan laporan sesuai periode diantaranya laporan persediaan, laporan transaksi barang masuk dan barang keluar yang dapat dicetak langsung dalam sistem atau Microsoft Excel. Keuntungan dari aplikasi sistem informasi inventory ini adalah memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi, penghematan dalam aspek biaya, tenaga maupun waktu pencatatan, pencarian dan pengolahan data warehouse, serta dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Blanchard, B. S. & Fabrycky, W. J., 2006. *Systems Engineering and Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Connolly, T. M. & Begg, C. E., 2010. *Database Systems : A Practical Approach To Design, Implementation, and Management*. 5th ed ed. Boston: Pearson Education.
- Firman, A., Wowor, H. F. & Najoran , . X., 2016. Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), pp. 29-36.
- Munawaroh, S., 2006. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XI(2), pp. 124-133.
- Sriwana, I. K., Christia, M. L., E. & Chandiwana, G., 2018. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY PT. ABC. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(1), pp. 9 - 19.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Teori Analisis*, <https://repository.uir.ac.id/4809/5/bab2.pdf>